

BAB V

KHASIAT DAN FADHILAT AL-ASMA` AL-HUSNA MENURUT ULAMA KALIMANTAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai dimensi ibadah (ritual) dari al-Asmâ` al-Husnâ yang dikemukakan oleh ulama Kalimantan. Pada paparan ini Dja'far Sabran tidak dilibatkan karena ia tidak menyinggung aspek ini dalam bukunya. Dengan demikian, pada bab ini hanya dikemukakan paparan dari Husin Qadri, Haderanie H.N. M. Zurkani Jahja, Husin Naparin dan Muhammad Bakhiet. Sebagaimana nanti akan terlihat, kadar paparan mereka mengenai hal ini tidak sama. Husin Qadri merupakan ulama Kalimantan yang mengkhususkan diri pada dimensi ini. Menyusul kemudian Haderanie, karena ia cukup menyajikan bacaan-bacaan terkait al-Asmâ` al-Husnâ baik disertai aspek fadhilat dan khasiatnya atau tidak. Hanya saja jika dibanding dengan Husin Qadri, paparan Haderanie masih jauh lebih sedikit karena memang ia tidak memfokuskan diri membahas ini tetapi hanya sebagai pelengkap bahasannya saja. Sementara Husin Naparin, Muhammad Bakhiet dan M. Zurkani Jahja tidak banyak membahas masalah ini. Sebagaimana nanti terlihat aspek ini hanya ditemui pada beberapa nama.

A. Khasiat dan Fadhilat Al-Asmâ` Al-Husnâ Menurut Husin Qadri

Paparan Al-Asmâ` Al-Husnâ yang disajikan oleh Husin Qadri sepenuhnya menyajikan khasiat dan fadhilat

masing-masing nama Allah dan dilengkapi dengan makna masing-masing nama itu. Dalam menyajikan khasiat masing-masing nama itu, Husin Qadri pada umumnya menyajikan nama Allah yang dizikirkan atau dibaca itu dengan menggunakan seruan “ya” seperti ya Rahmân, ya Rahîm dan seterusnya. Hanya ada sedikit nama yang tidak disertai kata seruan semacam itu. Husin Qadri kemudian menyajikan berapa kali nama Allah itu dibaca, dizikirkan atau ditulis. Biasanya, ia selalu menyajikan angka yang jelas meskipun ada pula jumlah zikir yang bisa melebihi jumlah yang ditulis atau paling tidak kurang dari yang disebutkan. Meski pada umumnya, nama-nama Allah dizikirkan atau dibaca secara lisan, dalam beberapa kasus, nama itu justru ditulis di atas makanan, pada kertas dan bahkan ditulis di atas tanah. Sebagian tulisan itu dihapus atau dilarutkan dengan air, kemudian airnya diminum. Unsur berikutnya yang banyak disebutkan adalah kapan atau waktu apa bacaan itu dibaca. Meski dalam beberapa khasiat, Husin Qadri tidak menyebutkan waktu menzikirkan nama tertentu dari Al-Asmâ` Al-Husnâ. Aspek berikutnya yang sering disebutkan adalah dalam kondisi apa orang yang menzikirkan nama tertentu dari Al-Asmâ` Al-Husnâ. Kadang, ada yang dalam kondisi takut, khawatir, mengharapkan sesuatu, atau sedang dalam keadaan menghajatkan sesuatu dan sebagainya. Selanjutnya, pada bagian akhir dari setiap paparannya mengenai khasiat nama tertentu dari Al-Asmâ` Al-Husnâ adalah hasil yang akan diperoleh orang menzikirkan nama-nama Allah itu, inilah wujud khasiat yang diperoleh si pengamal (pembaca atau penzikir Al-Asmâ` Al-Husnâ).

Di bawah ini adalah paparan Husin Qadri mengenai khasiat dan fadhilat masing-masing nama Allah.

1. Khasiat dan fadhilat ism al-Dzât: Allah.

Jika dibaca “Ya Allah” 5000 kali setiap hari maka akan rezeki dari berbagai penjuru akan datang kepada pembacanya. Jika dizikirkan setelah salat fardhu 66 kali selama 66 hari, pengamalnya akan mendapat sebutan besar, kebaikan yang banyak pada ‘alam ‘ulwa dan sufla. Jika dibaca “Ya Allah Ya Hû” 1000 kali akan diberi keyakinan yang sempurna dan jika dibaca 100 kali pada hari Jumat sebelum salat Jumat dalam keadaan suci dan hadir hati maka akan ditunaikan segala yang dituntutnya.¹

2. Khasiat dan fadhilat Nama al-Rahmân

Jika dizikirkan dengan membaca Ya Rahmân 100 kali maka Allah akan mengeluarkan lupa dan lalai dalam hatinya.²

3. Khasiat dan fadhilat Nama al-Rahîm

Jika dizikirkan “Ya Rahîm” 100 kali setiap hari, maka Allah jadikan hatinya “tipis” (lembut?, pen.) dan kasih sayang pada makhluk. Jika takut terhadap kejahatan sesuatu yang dibencinya maka hendaknya membaca “Ya Rahmân ya Rahîm” 100 kali maka akan diamankan dari kejahatan sesuatu yang dibencinya.³

¹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min* (Banjarmasin: Toko Buku Mutiara, t.th.), 37-38.

² Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 38.

³ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 39-40.

4. Khasiat dan fadhilat Nama al-Malik

Jika dizikirkan “Ya Malik” setiap hari setelah fajar atau tergelincir matahari 121 kali insya Allah dikayakan dengan sebab tertentu atau melalui pintu yang dibukakan oleh Allah.⁴

5. Khasiat dan fadhilat Nama alQuddûs

Jika dizikirkan “Ya Quddûs” setiap hari saat tergelincir matahari 100 kali, insya Allah akakn bersih hatinya. Jika dizikirkan 1000 kali insya Allah diselamatkan dari bala`. Jika ditulis pada roti lafazh: “Subbûhu Quddûsun rabb al-malâ`ikati wa al-rûh” mengiringi salat Jumat dan membaca nama itu 185 kali setelah itu roti dimakan, insya Allah akan buka hatinya untuk beribadah dan diselamatkan dari kebinasaan.⁵

6. Khasiat dan fadhilat Nama al-Salâm

Jika “Ya Salâm” dibacakan sebanayk 121 atau 132 kali dikepala orang yang sakit dengan suara nyaring setidaknya didengar oleh yang sakit dengan mengangkat dua tangan, insya Allah akan disembuhkan atau dikurangi sakitnya, selama belum sampai ajalnya.⁶

7. Khasiat dan fadhilat Nama al-Mu`min

⁴ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 40.

⁵ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 40-41.

⁶ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 41-42. Ada pula dua bacaan yang dikemukakan di sini, tetapi menurut penulis kedua nama itu hanyalah ucapan yang tidak ditujukan pada nama Allah, al-Salâm, meski secara kebahasaan memiliki kaitan..

Jika “Ya Mu`min” dibaca oleh orang yang takut pada sesuatu (seseorang) sebanyak 136 kali, insya Allah, dirinya dan hartanya akan aman dari orang yang ditakutinya. Jika dibaca oleh orang yang sudah merasa aman, maka rasa amannya semakin bertambah.⁷

8. Khasiat dan fadhilat Nama al-Muhaymin

Orang yang menzikirkan “Ya Muhaymin” 100 kali setelah salat dua rakaat disertai hadir hati dihadapan Allah, insya Allah, dibersihkan zhahir dan batinnya dan tetap nur dalam hatinya. Jika dibaca setelah salat isya sebanyak 145 kali, insya Allah kuat hafalannya dan hilang lupanya.⁸

9. Khasiat dan fadhilat Nama al-‘Azîz

Orang yang menzikirkan “Ya ‘Azîz” 40 kali sehari selama 40 hari terutama setelah salat subuh, insya Allah, akan dikayakan, dimuliakan dan tidak dihajatkan ia pada seseorang dari makhluk.⁹

10. Khasiat dan fadhilat al-Jabbâr

Orang yang menzikirkan “Ya Jabbâr” setiap hari 206 atau 226 kali pagi dan sore, insya Allah, ia tidak akan dizhalimi oleh orang zhalim dan jika orang zalim melakukannya, maka Allah akan membalaskannya.¹⁰

11. Khasiat dan fadhilat al-Mutakabbir

⁷ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 42.

⁸ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 43.

⁹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 43.

¹⁰ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 44.

Orang yang menzikirkan “Ya Mutakabbir” tiap hari sebanyak 662 kali, maka orang yang takabuur akan tunduk padanya dan jika dibaca 10 kali sebelum berjima’ dengan istrinya, akan diberi rizki anak yang salih.¹¹

12. Khasiat dan fadhilat al-Khâliq

Orang yang menzikirkan “Ya Khâliq” saat tengah malam 731 kali, akan diterangkan hati dan dirinya. Jika dibaca 5000 kali oleh seseorang yang kehilangan harta atau lama kehilangan kekasih, insya Allah, didatangkan harta atau kekasihnya itu.¹²

13. Khasiat dan fadhilat al-Bâri`

Orang yang menzikirkan “Ya Bâri`” 100 kali setiap hari selama tujuh hari berturut-turut, akan mendapat keselamatan dan tidak mengalami ketakutan di dalam kuburnya. Jika dizikirkan 100 kali pada malam hari selama tujuh malam berturut-turut, maka akan dijadikan pada tangannya kemampuan menyembuhkan segala penyakit.¹³

14. Khasiat dan fadhilat al-Mushawwir

Orang yang menzikirkan “Ya Mushawwir” 336 kali atau lebih setiap hari, maka akan menjadi segala apa yang dikerjakannya. Jika dibaca oleh perempuan yang tidak mau beranak (‘aqir) disertai puasa tujuh hari berturut-turut, dengan membacanya setiap setiap kali akan berbuka 21 kali, dan saat berbuka dengan

¹¹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 44.

¹² Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 45.

¹³ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 45.

selalu minum air dan tidak banyak makan, maka akan dirupakan (diwujudkan) anak dalam rahimnya.¹⁴ Masih ada lagi khasiat lain yang tidak disebutkan di sini.

15. Khasiat dan fadhilat al-Ghaffâr

Orang yang membaca “Ya Ghaffâr” 100 kali mengiringi salat Jumat, Allah akan menampakkan bekas keampunan. Jika seseorang ingin memiliki banyak harta dan anak serta diberi berkah rezekinya, hendaknya membaca “astaghfirullah innahu kâna Ghaffâra” tujuh kali, insya Allah akan dikabulkan keinginannya itu.¹⁵

16. Khasiat dan fadhilat al-Qahhâr

Orang yang menzikirkan “Ya Qahhâr” 206 kali atau lebih setiap hari, maka akan dikeluarkan dari hatinya kecintaan pada dunia dan kebesaran yang lain selain dari Allah dan tampaknya bagi pertolongan Allah dri musuhnya. Jika dibaca 100 kali baik di rumah atau di masjid oleh yang memiliki hajat sambil mengangkat kedua tangannya maka akan ditunaikan hajatnya.¹⁶

17. Khasiat dan fadhilat al-Wahhâb

Orang yang senantiasa menzikirkan “Ya Wahhâb” 300 kali atau lebih setiap hari setelah salat, maka akan mendapatkan kekayaan, kebesaran, kabul dan *haybah*. Jika selalu dibaca sebanyak 40 kali pada

¹⁴ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 46.

¹⁵ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 47.

¹⁶ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 46.

sujud terakhir salat dhuha maka akan mendapat kekayaan *haybah* dan kabul kepada Allah.¹⁷

18. Khasiat dan fadhilat al-Razzâq

Orang yang menzikirkan “Ya Razzâq” 10 kali sebelum salat shubuh pada setiap sudut/arrah (jihât) rumah, dimulai dari arah kanan dari arah kiblat, dan diusahakan menghadap kiblat pada setiap *jihat* (jika mungkin), maka akan diluaskan rezekinya.¹⁸ Masih ada lagi beberapa khasiat yang dikemukakan Husin Qadri mengenai nama ini yang tidak disebutkan di sini.

19. Khasiat dan fadhilat al-Fattâh

Orang yang menzikirkan ‘Ya Fattâh’ 71 kali setelah salat subuh dengan menghantarkan tangan di atas dadanya, maka hatinya akan bersih dan bercahaya dan dimudahkan pekerjaannya, serta dikeluarkan rasa cinta dunia dari hatinya.¹⁹

20. Khasiat dan fadhilat al-‘Alim

Orang yang menzikirkan “Ya ‘Alim” atau lebih bagus lagi “Ya ‘Alim al-Ghayb wa al-Syahâdah” 100 kali setelah salat lima waktu, maka akan mendapat ilmu ma’rifah, kasyaf dan iman yang sempurna.²⁰

21. Khasiat dan fadhilat al-Qâbidh

Orang yang menzikirkan “Ya Qâbidh” 1000 kali dengan niat mencegah orang zalim untuk

¹⁷ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 47.

¹⁸ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 48-49.

¹⁹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 49-50.

²⁰ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 50.

menzaliminya atau menzalimi orang lain, maka orang zalim itu tidak akan mampu melakukannya pada malam atau hari itu. Jika orang menzikirkannya pada malam Jumat 100 kali maka semakin dekat ia dengan Allah, dan ditulis di atas roti kemudian dimakannya selama 40 hari berturut-turut, maka ia tidak akan merasa kesakitan dan kelaparan.²¹

22. Khasiat dan fadhilat al-Bâsith

Orang yang menzikirkan “Ya Bâsith” 10 kali setelah salat dhuha, maka akan diiluaskan rezeki dan ilmunya. Jika dizikirkan 300 kali atau lebih sambil mengangkat kedua tangan dan kemudian diusapkan ke wajah, maka akan dibuka bagi pembacanya salah satu pintu dari pintu kekayaan.²²

23. Khasiat dan fadhilat al-Khâfidh

Orang yang menzikirkan “Ya Khâfidh” 500 kali dengan niat agar ditunaikan hajatnya, maka insya Allah akan ditunaikan hajatnya dan jika dibaca 1000 kali maka akan aman dari segala musuh.²³

24. Khasiat dan fadhilat al-Râfi’

Orang yang menzikirkan “Ya Râfi’” 70 kali tiap hari atau malam, maka orang zalim dan pencuri tidak akan mampu mencapainya. Jika dibaca 70 kali ketika didatangi orang zalim, maka ia akan mendapat keamanan dari orang zalim itu. Jika dibaca 40 atau 100 kali setiap malam senin atau Jumat setelah salat

²¹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 51.

²² Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 51.

²³ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 51-52.

magrib atau isya, maka ia memiliki *haybah* di antara makhluk.²⁴

25. Khasiat dan fadhilat al-Mu‘izz

Orang yang membaca “Ya Mu‘izz” 140 kali setiap malam Jumat atau malam Senin setelah Magrib maka Allah memunculkan *haybah* (gentar) di dalam hati makhluk kepadanya sehingga ia tidak merasa takut selain kepada Allah.²⁵

26. Khasiat dan fadhilat al-Mudzill

Orang yang menzikirkan “Ya Mudzill” ketika mengalami ketakutan sebanyak 75 kali dilanjutkan dengan salat di mana ketika ia sujud disebutnya nama yang ditakutinya baik orang zhalim maupun macan (binatang), maka ia akan aman daripada yang ditakutinya itu. Jika dibaca sebanyak 1000 kali setiap hari selama tujuh hari, maka musuhnya akan ditolakkan darinya. Kemudian, jika ada orang yang sulit ditagih hutangnya, hendaknya si peminjam banyak-banyak membaca “Ya Mudzill” siang dan malam, maka orang yang berhutang akan sadar untuk membayarnya.²⁶

27. Khasiat dan fadhilat al-Samî’

Orang yang membaca “Ya Samî’” sebanyak 500 kali setelah salat Dhuha pada pagi hari Kamis kemudian berdoa dengan menyebut hajatnya, insya Allah

²⁴ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 52.

²⁵ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 53.

²⁶ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 53-44. Bacaan pada sujud ketika menyebut nama dapat dilihat pada halaman 53.

diperkenankan doanya dan ditunaikan hajatnya (doanya mustajab). Jika banyak dizikirkan siang dan malam, insya Allah akan disembuhkan dari penyakit tuli.²⁷

28. Khasiat dan fadhilat al-Bashîr

Orang yang konsisten menzikirkan “Ya Bashîr” 100 kali baik sebelum atau sesudah salat Jumat, insya Allah diterangkan hatinya dan diberi tawfiq perkataan dan amal salihnya. Selain khasiat ini Husin Qadri menyebut beberapa khasiat lagi.²⁸

29. Khasiat dan fadhilat al-Hakam

Orang yang berzikir “Ya Hakam” sebanyak 68 kali saat tengah malam dalam keadaan suci dari hadats, dan hadir hati ketika membacanya, insya Allah hatinya akan menjadi tempat rahasia dan hikmah.²⁹

30. Khasiat dan fadhilat al-‘Adl

Orang yang menzikirkan “Ya ‘Adl” 104 kali setelah salat, insya Allah ia mendapatkan popularitas, banyak keadilan dan ketertarikan hati banyak orang kepadanya. Jika ditulis pada 20 potong (suap) roti, pada hari atau malam Jumat, kemudian dimakannya, insya Allah ditundukkan segala makhluk baginya.³⁰

31. Khasiat dan fadhilat al-Lathîf

²⁷ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 54.

²⁸ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 54-55. Untuk beberapa khasiat berikutnya lihat halaman 55.

²⁹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 56.

³⁰ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 56.

Orang yang menzikirkan “Ya Lathîf” 129 atau 133 kali tiap setiap hari kemudian membaca ayat: Allahu Lathîfun bi ‘ibâdihi wa yarzuqu man Yasyâ`u wa Huwa al-Qawiyyu al-‘Azîz sebanyak 9 kali. Insya Allah akan diberi tawfiq, disampaikan kepadanya barang yang diinginkannya, dan didahulukan rezeki yang baik dan bagus.³¹

32. Khasiat dan fadhilat al-Khabîr

Orang yang berzikir “Ya Khabîr” 812 kali setiap hari selama tujuh hari, insya Allah akan datang kepadanya nuraniyah dengan segala khabar yang diinginkannya. Jika ia ingin melihat sesuatu, hendaknya ia membaca firman Allah: “Alâ Ya’lamu man khalaqa wa Huwa al-Lathîfu al-Khabîr” sembilan kali ketika hendak tidur, insya Allah ia akan melihat di dalam tidurnya sesuatu yang dikehendaknya. Jika disakiti oleh seseorang, hendaknya membanyakkan menzikirkan Ya Khabîr, insya Allah akan lepas daripadanya.³²

33. Khasiat dan fadhilat al-Halîm

Jika seorang pemimpin konsisten menzikirkan “Ya Halîm” 88 kali setelah salat, insya Allah ia akan tetap dalam pangkatnya (posisinya). Jika ditulis 41 kali di atas kertas kemudian dihapus dengan air mawar atau dengan air biasa, kemudian disapukan airnya ke barang-barang pencarian atau alatnya, insya Allah

³¹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 56-57. Pada zikir di sini terdapat doa yang dibaca setelah menzikirkan Ya lathîf dan membaca ayat di atas. Teks doanya dapat dilihat pada halaman 57.

³² Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 57.

akan tampak berkah padanya, atau jika disiramkan ke rumah atau sawah/kebun, insya Allah akan aman dari kejahatan.³³

34. Khasiat dan fadhilat al-‘Azhîm

Jika seseorang merasa takut pada setan atau sultan (penguasa), kemudian berzikir “Ya ‘Azhîm” 12 kali lalu ditiupkan ke atas dirinya, insya Allah, ia aman dari apa yang ditakutinya. Jika orang sakit menzikirkan 1020 kali, insya Allah sembuh sakitnya, sementara jika dizikirkan oleh orang yang tidak sakit, insya Allah, mendapatkan kemuliaan dan kebesaran. Jika dizikirkan sebanyak 7000 kali setiap hari dan malam, insya Allah akan datang dunia dengan qadar yang banyak bagi penzikirnya.³⁴

35. Khasiat dan fadhilat al-Ghafûr

Jika ditulis tiga kali pada orang yang sakit demam, menggigil, insya Allah akan sembuh demamnya.³⁵

36. Khasiat dan fadhilat al-Syakûr

Jika ditulis oleh orang yang susah bernapas, lelah, atau dhaif mata (lemah penglihatan), kemudian ia hapus dengan air dan disapukannya air itu pada badannya atau matanya, dan juga diminum airnya, insya Allah ia akan mendapat berkah.³⁶

37. Khasiat dan fadhilat al-‘Aliyy

³³ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 58-59.

³⁴ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 59-60.

³⁵ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 60.

³⁶ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 60.

Orang yang menulis nama ini 110 kali kemudian digantungkan (dikantungkan?) pada anak kecil, insya Allah anak itu ditunjukkan pada kebaikan. Jika digantungkan pada faqir miskin, insya Allah, insya Allah si faqir itu akan mendapat kesenangan.³⁷

38. Khasiat dan fadhilat al-Kabîr

Orang yang menzikirkan “Ya Kabîr” 232 kali setelah salat, insya Allah akan terbuka baginya pintu ilmu dan makrifat. Jika ia sedang berhutang, insya Allah, segera terbayar hutangnya. Jika dizikirkan sebanyak 1000 kali selama tujuh hari berturut-turut disertai dengan puasa, oleh orang yang dicabut pangkatnya (jabatannya) insya Allah, jabatannya akan dikembalikan.³⁸

39. Khasiat dan fadhilat al-Hafîzh

Orang yang menzikirkan “Ya Hafîzh” atau menulisnya 998 kali kemudian dibawanya, insya Allah, terpelihara ia dari bahaya meskipun ia tidur di tempat macan.³⁹

40. Khasiat dan fadhilat al-Muqîth

Jika dibaca atau ditulis 41 kali atau 550 kali di atas tanah oleh orang yang sedang berpuasa yang sangat kelaparan, kemudian dibasahnya tanah itu dengan air kemudian dicitumnya, insya Allah ditolakkan rasa laparnya.⁴⁰

³⁷ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 61.

³⁸ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 61.

³⁹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 62

⁴⁰ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 62.

41. Khasiat dan fadhilat al-Hasîb

Orang yang takut dikalahkan oleh kawan-kawan atau kerabatnya menzikirkan “Ya Hasîb” 77 kali pada pagi (sebelum terbit matahari) dan sore setelah salat magrib selama tujuh hari (diawali dari hari Kamis), insya Allah, ia akan aman dari orang-orang yang ditakutinya.⁴¹

42. Khasiat dan fadhilat al-Jalîl

Orang yang konsisten menzikirkan “Ya Jalîl” 73 kali tiap hari dan malam, atau menuliskannya dengan kasturi (?) dan Kumkuma (?) dan ditanggungnya (dibawanya?), insya Allah menjadi *haybah* dan besar kadarnya.⁴²

43. Khasiat dan fadhilat al-Karîm

Orang yang konsisten menzikirkan “Ya Karîm” 270 kali atau lebih setiap hendak tidur, insya Allah akan dihasilkan baginya kemurahan dan kemuliaan dunia dan akhirat.⁴³

44. Khasiat dan fadhilat al-Raqîb

Orang yang menzikirkan “Ya Raqîb” 50 kali dengan niat minta peliharakan barang (sesuatu) yang gaib darinya, insya Allah, ia akan terpelihara. Jika dizikirkan oleh orang yang kehilangan sesuatu sebanyak 312 kali, insya Allah, barang yang hilang akan dikembalikan atau segera digantikan. Jika seseorang yang akan musafir, sementara ia khawatir

⁴¹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 62-63.

⁴² Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 63.

⁴³ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 63.

anak istrinya akan melakukan kejahatan, maka hendaknya ia menghantarkan tangannya ke leher mereka sambil berzikir isim ini (meski dalam hati) 7 kali, insya Allah, ia terpelihara dari kejahatan mereka. Khasiat berikutnya, jika seseorang takut anak yang ada dalam kandungan akan mengalami keguguran, hendaknya membaca isim ini 7 kali, insya Allah, keguguran tidak terjadi.⁴⁴

45. Khasiat dan fadhilat al-Mujîb

Orang yang menzikirkan “Ya Mujîb” 55 kali terutama saat terbit matahari kemudian berdoa, insya Allah akan dikabulkan doanya.⁴⁵

46. Khasiat dan fadhilat al-Wâsi’

Orang yang melazimi berzikir “Ya Wâsi’” 127 kali tiap hari dan malam, insya Allah, ia akan mendapat keluasan dan terlepas dari hinaan, iri dengki, dan loba. Ia juga akan mendapatkan sifat qanâ’ah.⁴⁶

47. Khasiat dan fadhilat al-Hakîm

Orang yang menzikirkan “Ya Hakîm” sekurang-kurangnya 300 kali tiap hari dan malam, insya Allah, akan dibukakan pintu hikmah dan dihindarkan dari segala yang memberi mudarat.⁴⁷

48. Khasiat dan fadhilat al-Wadûd

Orang yang menzikirkan “Ya Wadûd” 1000 kali setiap hari, insya Allah, akan diperbaiki oleh Allah

⁴⁴ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 64.

⁴⁵ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 65.

⁴⁶ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 65.

⁴⁷ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 65.

segala keadaannya, baik terkait perkara dunia maupun akhirat. Jika orang menzikirkannya 1000 kali pada makanan lalu makan itu dimakan bersama istrinya, insya Allah, istrinya akan mengasihi dan menaatinya.⁴⁸

49. Khasiat dan fadhilat al-Majîd

Orang yang menzikirkan “Ya Majîd” 99 kali setiap hari setelah salat subuh, kemudian ditiupkan pada dua tangannya lalu disapukan ke wajah, insya Allah, ia akan memperoleh kemuliaan dan kasih sayang di antara keluarganya.⁴⁹

50. Khasiat dan fadhilat al-Bâ‘its

Orang yang menzikirkan “Ya Bâ‘its” 100 kali ketika hendak tidur dan menghantarkan tangannya ke atas dadanya, insya Allah, diterangkan hatinya dan diberi ilmu dan hikmah.⁵⁰

B. Fadilat dan Khasiat Al-Asmâ` Al-Husnâ Menurut Haderanie H.N.

Paparan Haderanie tentang al-Asmâ` al-Husnâ terkait khasiat dan fadhilat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Kategori pertama, nama-nama Allah yang dipaparkan khasiat dan fadhilatnya. Hanya saja jumlah nama Allah yang disajikan khasiat dan fadhilat lebih sedikit dibanding dengan nama-nama Allah yang tidak dipaparkan khasiat dan

⁴⁸ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 66.

⁴⁹ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 66.

⁵⁰ Husin Qadri, *Senjata Mu`min*, 67.

fadhilatnya. Nama-nama Allah yang dipaparkan khasiat dan fadhilatnya oleh Haderanie adalah: Allah, al-Rahmân, al-Rahîm, al-Malik (dan al-Malik al-Mulk), al-Quddûs, al-Salâm, al-Mu`min, al-Muhaymin, al-‘Azîz, al-Mu‘izz, al-Jabbâr, al-Mutakabbir, al-Qahhâr, al-‘Alîm, al-Bâsith, al-Lathîf, al-Wâsi’, al-Hakîm, al-Bâ`its dan al-Jâmi’, dan al-Wâjid.

Kategori kedua, nama-nama Allah yang tidak disajikan khasiat dan fadhilatnya, tetapi Haderanie menyajikan doa-doa tertentu yang relevan dengan nama-nama itu meski di dalam teks doa tersebut ada yang tidak terdapat nama Allah yang dibahas. Kasus semacam ini dapat dilihat pada bahasannya mengenai nama Allah: al-Wahhâb, al-Razzâq, al-Qâbidh, al-Khâfidh, al-Rafi’, al-Muntaqim, al-‘Afuww, dan al-Ra`uf

Kategori ketiga, nama-nama Allah yang tidak disajikan sama sekali aspek khasiat dan fadhilatnya. Jumlah nama-nama Allah yang tidak disajikan khasiat dan fadhilatnya ternyata lebih besar dari nama-nama Allah yang dipaparkan khasiat dan fadhilatnya. Nama-nama Allah itu adalah al-Khâliq, al-Bâri`, al-Mushawwir, al-Samî’ dan al-Bashîr, al-Hakam dan al-‘Adl, al-Khabir, al-Halîm, al-‘Azhîm, al-Syakûr, al-‘Aliy, al-Kabîr, al-Hafîzh, al-Muqît, al-Hasîb, al-Jalîl, al-Karîm, al-Raqîb, al-Mujîb, al-Wadûd, al-Majîd, al-Mâjid, al-Syahîd, al-Haqq, al-Wakîl, al-Qawiyy, al-Matîn, al-Waliyy, al-Hamîd, al-Muhshiy, al-Mubdi`, al-Mu‘îd, al-Muhyi, al-Mumît, al-Hayy, al-Qayyûm, al-Wâhid/al-Ahad, al-Shamad, al-Qadîr, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Mu`akhkhir, al-Awwal, al-Akhir, al-Zhâhir, al-Bâthin, al-Wâliy, al-Muta‘aliy, al-Barr, Mâlik al-Mulk, Dzû al-Jalâl

wa al-Ikrâm, al-Muqsith, al-Ghaniy, al-Mughniy, al-Mâni', al-Dhâr, al-Nâfi', al-Hâdiy, al-Rasyîd, al-Badî', al-Bâqiy, al-Wârîts dan al-Shabûr.

Di bawah ini adalah paparan Haderanie mengenai nama-nama Allah yang termasuk pada kategori pertama dan kedua di atas, yaitu:

1. Khasiat (keistimewaan) dan Fadilat (keutamaan) Nama Allah

Menurut Haderanie keutamaan nama ini, sebagaimana dikutipnya dari Syams al-Kubra karya Ahmad bin Ali al-Buniy, adalah jika seseorang memperbanyak menyebut nama Allah maka tidak ada satupun (orang jahat) yang dapat memandangnya. Berikutnya, Haderanie menambahkan bahwa jika ism al-Dzat (Allah) dibaca sebanyak 5000 kali setiap hari akan dapat memudahkan rezeki dan tidak lewat satu minggu rezeki itu akan datang dari segala penjuru. Jika dibaca sebanyak 66 kali dengan didahului kata "ya" (ya nida') kemudian ditambah dengan doa tertentu sebanyak 10 kali, maka akan terlaksana semua keinginan, baik berupa keinginan yang baik maupun keinginan yang tidak baik.⁵¹

2. Khasiat dan Fadilat Nama al-Rahmân dan al-Rahîm

Menurut Haderanie fadilat wirid dan zikir dengan nama al-Rahmân-al-Rahîm dirangkaikan dalam ucapan basmalah adalah (1) setiap pekerjaan yang dimulai dengan ucapan basmalah tidak akan sia-sia,

⁵¹ Haderanie H.N., *Asma`ul Husna Sumber Ajaran Tauhid/Tasawuf* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), 20. Untuk teks doa yang dimaksud dapat dibaca pada halaman 21-22.

(2) bacaan basmalah dapat menghindarkan dari seretan malaikat zabaniah (malaikat penjaga neraka). Membaca basmalah ketika hendak tidur sebanyak 21 kali akan terpelihara dari sihir dan tindak kejahatan, (3) jika mewiridkan al-Rahman sebanyak 299 kali dan al-Rahim 258 kali setelah salat kemudian berdoa, maka doanya akan dikabulkan.⁵²

3. Khasiat dan Fadhillat Nama al-Malik (dan al-Malik al-Mulk)

Menurut Haderanie jika mewiridkan ya malik wa ya malik al-mulk setelah salat wajib dan sunnat sebanyak 100 kali ditambah dengan doa tertentu sebanyak 10 kali dengan menadahkan tangan, akan memberikan ketentraman hati, diberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi dan dikabulkan apa yang dihajatkan.⁵³

4. Khasiat dan Fadhillat Nama al-Quddûs

Menurut Haderanie untuk mengamalkan nama al-Quddûs adalah dengan cara banyak bertasbih (mengucap subhanallah) dan melakukan salat tasbih karena keduanya membaca kecemerlangan batin.⁵⁴

5. Khasiat dan Fadhillat Nama al-Salâm

Menurut Haderanie untuk mengamalkan nama al-Salâm dapat dilakukan dengan membaca doa selamat

⁵² Haderanie, *Asma`ul Husna*, 32-33.

⁵³ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 43-44. Untuk teks doa yang dimaksud dapat dibaca pada halaman 43.

⁵⁴ Untuk beberapa bacaan tasbih dan tatacara salat tasbih dan keutamaannya menurut Nabi dapat dibaca pada Haderanie, *Asma`ul Husna*, 51-55.

yang sudah menjadi tradisi keagamaan masyarakat muslim Indonesia saat mengadakan acara selamatan atau kenduri. Dapat pula dengan mewiridkan nama al-Salâm adalah dengan mewiridkan bacaan “*Allâhumma antassalâm ...*” (dst) yang biasa dibaca setelah salat magrib. Jika mengharapkan keselamatan dan kesejahteraan maka wajar jika doa dan wirid di atas diamalkan dengan istiqamah (terus-menerus).⁵⁵

6. Khasiat dan Fadhillat Nama al-Mu`min

Untuk merasakan keamanan jiwa dan penerang hati, menurut Haderanie, nama Allah al-Mu`min dibaca dengan: “Ya Mu`min Jalla Jalâluh” sebanyak 136 kali, kemudian membaca surah al-Nûr ayat 55, selanjutnya berdoa dengan menggunakan bahasa sendiri. Bacaan ini dilakukan setelah salat wajib dan bisa juga diwiridkan pada waktu senggang meski tanpa wudhu.⁵⁶

7. Khasiat dan Fadhillat Nama al-Muhaymin

Menurut Haderanie, jika seseorang ingin mendapatkan keselamatan, keamanan, dan penjagaan Allah swt sampai tujuan saat melakukan perjalanan jauh baik sendiri maupun bersama-sama, hendaknya membaca “*Ya Muhaymin Ya Salam*”. Saat hendak naik atau berada di dalamnya hendaknya membaca bacaan ini berkali-kali, yaitu: “*Ya Muhaymin ya*

⁵⁵ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 58-61. Untuk teks doa selamat dapat dibaca pada halaman 58-59 sedang bacaan wirid al-Salam dapat dibaca pada halaman 61.

⁵⁶ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 68.

Salam; salimna wa al-muslimin; bi al-nabiy khayr al-anam; wa bi umm al-mu`minin".⁵⁷

8. Khasiat dan Fadhilat Nama al-‘Azîz dan al-Mu’izz

Menurut Haderanie, orang yang banyak berdzikir dengan nama Allah al-‘Azîz maka orang itu akan terhindar dari rasa minder ketika berhadapan dengan pejabat karena Allah menjadikannya disayangi orang lain, terlihat berwibawa dan mendapatkan kemuliaan dalam kehidupan agama maupun dunia. Allah akan mengamankannya dari hal-hal yang menakutkan. Sementara berzikir dengan al-Mu’izz secara terus-menerus akan membuat orang yang hina menjadi mulia, yang tersembunyi menjadi tampak, menguatkan *himmah* (kemauan), dan membantu menghilangkan tutupan pada tabiat dan hati.⁵⁸

9. Khasiat dan Fadhilat Nama al-Jabbâr, al-Mutakabbir dan al-Qahhâr

Menurut Haderanie, ada beberapa keutamaan dan keistimewaan ketiga nama ini, yaitu: (1) orang yang membaca tiga ayat terakhir surah al-Hasr maka ia akan dijaga dan didoakan 70.000 malaikat; (2) berangsur-angsur akan menghilangkan keangkuhan dan kesombongan diri; (3) segala problem kehidupan akan selesai dengan tuntas; (4) tembus pandang dengan ketajaman perasaan dan pandangan mata hati; (5) mudah menyerap ilmu-ilmu yang halus mengenai ilmu ketuhanan.⁵⁹

⁵⁷ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 73.

⁵⁸ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 78.

⁵⁹ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 86-87.

10. Khasiat dan fadhilat nama al-Ghaffâr, al-Ghafûr dan al-Tawwâb

Haderanie tidak menyebutkan langsung keutamaan ketiga nama ini tetapi ia memaparkan keutamaan istighfar dan tobat.⁶⁰ Pemaparan seperti ini sejalan dengan nama Allah al-Ghaffâr, al-Ghafûr dan al-Tawwâb.

11. Khasiat dan fadhilat nama al-Wahhâb, al-Razzâq dan al-Fattâh

Di sini Haderanie tidak memaparkan aspek khasiat dan fadhilat ketiga nama ini, tetapi ia hanya menyajikan doa untuk muballig/penceramah yang diawali dengan pembacaan ya Fattâh (3 kali) dilanjutkan dengan doa yang terdapat pada Q.S. al-A‘râf: 89.⁶¹

12. Khasiat dan fadhilat nama al-‘Alîm

Menurut Haderanie, pengamalan nama al-‘Alîm adalah dibaca 150 kali setelah salat magrib atau subuh sambil tetap duduk di atas sajadah dengan menghadap kiblat. Sebelum membacanya berkonsentrasi sejenak sambil memohon apa yang diinginkan kepada Allah, maka keinginan akan dikabulkan.⁶²

13. Khasiat dan fadhilat nama al-Qâbidh, al-Bâsith, al-Khâfidh dan al-Rafi’

⁶⁰ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 107-109.

⁶¹ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 113.

⁶² Haderanie, *Asma`ul Husna*, 117.

Dari keempat nama Allah ini, Haderanie hanya mengemukakan amalan terkait dengan nama al-Bâsith, sementara tiga nama lainnya tidak dipaparkan khasiat dan fadhilatnya. Menurut Haderanie, jika seseorang mengamalkan shalawat al-Bâsith (al-basthah) dengan istiqamah akan mendapat kemudahan curahan rezeki.⁶³

14. Khasiat dan fadhilat nama al-Lathîf

Menurut Haderanie, khasiat dan fadhilat nama ini adalah dapat membuat rukun pihak-pihak yang bermusuhan, menciptakan kerukunan rumah tangga dan terpelihara dari segala bentuk kejahatan seperti pencurian atau perampokan. Cara membacanya adalah dimulai dengan membaca Allah sebanyak 66 kali kemudian membaca “Ya Lathîf” 129 kali yang dilanjutkan dengan doa tertentu.⁶⁴

15. Khasiat dan fadhilat nama al-Wâsi’

Mengutip kitab *Syams al-Ma’arif al-Kubro*, Haderanie menyajikan khasiat dan fadhilat nama al-Wâsi’ yang dikemukakan oleh ‘Ali al-Buniy, bahwa jika nama ini dizikirkan maka Allah akan meluaskan rezekinya, diperindah akhlaknya, dan mendapatkan ilmu serta kefasihan lidahnya. Haderanie menambahkan bahwa jika seseorang selalu merasa kesempitan hati karena banyak masalah sehingga bingung dan serba salah, maka untuk menghilangkannya dalam waktu singkat adalah

⁶³ Lihat bacaan shalawat al-Bâsith pada Haderanie, *Asma`ul Husna*, 122.

⁶⁴ Teks doa dapat dilihat pada Haderanie, *Asma`ul Husna*, 140.

dengan melakukan salat malam (salat tahajjud) di tengah malam, kemudian menzikirkan bacaan berikut: “*Ya Hayyu ya Qayyum ya Wasi’ al-maghfirah*” sebanyak 1000 kali.⁶⁵

16. Khasiat dan fadhilat nama al-Hakîm

Keistimewaan dan keutamaan nama al-Hakîm, menurut Ahmad al-Buniy yang dikutip oleh Haderanie adalah nama ini jika dibaca secara terus-menerus maka akan tercapai apa yang dikehendaknya. Haderanie juga menambahkan jika seseorang menghadapi masalah yang rumit dan mengalami kesulitan menghadapi pilihan, hendaknya ia salat istikharah kemudian setelah salam membaca “*ya Hakîm*” 78 kali, kemudian membaca doa istikharah, setelah itu baca lagi “*Ya Hakîm*” 10 kali tanpa bernafas sambil menunggu adanya khatar (getaran).⁶⁶

17. Khasiat dan fadhilat nama al-Bâ`its dan al-Jâmi’

Menurut Haderanie, jika seseorang mengalami untuk membangkitkan usaha dan kondisinya serta semangat kerjanya, maka hendaknya ia rutin salat dhuha. Setelah salat dibaca “*Ya Bâ`its*” sebanyak 773 kali disertai dengan doa sesuai dengan apa yang dikehendaki. Kemudian jika ingin merukunkan orang-orang yang bermusuhan atau berbantahan, hendaknya membaca “*Ya Jâmi’*” sebanyak 700 kali, kemudian dilanjutkan dengan membaca Q.S. al-Hijr: 47 sebanyak 70 kali. DI dalam hati berdoa agar Allah

⁶⁵ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 172.

⁶⁶ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 175-176.

menghilangkan dendam dan permusuhan dan kemudian mempersatukan mereka yang bermusuhan.⁶⁷

18. Khasiat dan fadhilat nama al-Wâjid

Menurut Haderanie, jika ingin mencari sesuatu hingga mendapatkannya maka hendaknya membaca “Ya Wâjid” sebanyak-banyaknya. Apayang dicari akan didapat dengan izin dan rida Allah.⁶⁸

19. Khasiat dan fadhilat nama al-Muntaqim, al-‘Afuww dan al-Ra`uf

Haderanie tidak menyebutkan khasiat dan fadhilatnya tetapi pada kedua nama ini Haderanie menyajikan doa yang selaras dengan nama-nama Allah itu. Doa ini berasal dari hadis Muslim dan Haderanie mengutipnya dari kitab *al-Adzkâr al-Nawawiyah*. Inilah teks doa (huruf Latin) tersebut: “*Allâhumma ashlih liy dîniy alladziy huwa ‘ishmatu amriy wa ashlih liy duniyâya allatiy fihâ ma ‘âsiyiy wa ashlih liy âkhiratiy allatiy ilayhâ ma ‘âdiy waj’al li al-hayâti ziyâdatan liy fiy kulli khayr, waj’al al-mawta liy râhatan min kull syay`.*⁶⁹

C. Fadhilat dan Khasiat Al-Asmâ` Al-Husnâ Menurut Muhammad Bakhiet, Husin Naparin dan Zurkani Jahja

Muhammad Bakhiet dalam karyanya mengenai al-Asmâ` al-Husnâ, yaitu *Mengenal al-Asmâ` al-Husnâ*

⁶⁷ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 184.

⁶⁸ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 218.

⁶⁹ Haderanie, *Asma`ul Husna*, 244.

tidak banyak mengemukakan aspek fadhilat dan khasiat asma Allah. Jika dibanding dengan Husin Qadri dan Haderanie paparannya mengenai hal ini jauh lebih sedikit. Kondisi ini dapat dimaklumi karena memang paparan Muhammad Bakhiet tidak dikhususkan berbicara mengenai fadhilat dan khasiat, tetapi ia lebih terfokus pada dua aspek yaitu mengenal Allah (ma'rifatullah) melalui nama-nama-Nya dan meneladani asma (akhlak) Allah. Inilah dua misi utama yang terkandung dalam karyanya itu. Karena itu, tidak mengherankan jika kemudian ia hanya mengemukakan sisi fadhilat dan khasiat asma Allah pada nama-nama tertentu saja yang dianggap diperlukan. Contohnya, ketika Bakhiet membahas nama Allah “al-Fattâh” ia mengemukakan fadhilat dan khasiat nama al-Muhaymin dan al-Fattâh. Di sini ia menyatakan (teks diubah ke aksara Latin):

Orang-orang yang hafalannya kurang , suka lupa, lebih-lebih para penuntut ilmu hendaklah meamalkan “Ya Muhaymin” (145 kali) sesudah salat Isya. Anggaphlah ini amalan wajib bagi para penuntut ilmu. Dan juga mengamalkan “Ya Fattâh” (71 kali) sesudah salat Shubuh dengan tangan kanan di dada, kiri, supaya Allah swt membukakan pintu ilmu dan mudah mendapatkan ilmu. Begitu juga para pedagang supaya dibukakan pintu rizki. Petani dan pegawai juga baik meamalkan agar dibukakan pintu karirnya.⁷⁰

⁷⁰ Muhammad Bakhiet, *Mengenal al-Asmâ` al-Husnâ Jalan Menuju Ma'rifatullah*, (Barabai: Pondok Pesantren dan Majelis Taklim Nurul Muhibbin, t.th.), 48 dan 99.

Ketika Bakhiet menyajikan nama Allah “al-Halîm”, ia hanya menyajikan doa dari Rasulullah tanpa menyebutkan sisi fadhilat dan khasiatnya. Inilah teks doa (diubah ke huruf Latin) tersebut: “*Allâhumma aghniniy bi al-‘ilmi wa zayyiniy bi al-hilmi wa akrimniy bi al-taqwa waj’alniy bi al-‘âfiyah*”.⁷¹

Kemudian pada saat membahas nama Allah “al-Bashîr”, Bakhiet menyajikan bacaan (teks diubah ke huruf Latin): “*Allâhu ma‘iy, Allâhu nâzhirun ilayya, Allâhu syâhidun ‘alayya*”. Menurut Bakhiet jika bacaan ini selalu diamalkan setiap malam 11 kali dibaca di dalam hati tanpa suara dan dirasakan maksudnya pada diri seseorang maka Allah memberinya kemampuan selalu *murâqabah*. Amalan ini menurutnya merupakan amalan yang telah diajarkan ulama terdahulu.⁷²

Berbeda dengan Husin Qadri, Haderanie dan Bakhiet, Husin Naparin tidak mengemukakan aspek fadhilat dan khasiat dari bacaan al-Asmâ` al-Husnâ, ia hanya mengemukakan bacaan menyeru Allah lewat al-Asmâ` al-Husnâ dan rangkaian doa dengan menggunakan 99 al-Asmâ` al-Husnâ yang cukup panjang. Selain itu ia juga menyajikan rangkaian doa yang terdapat pada akhir surah al-Hasyr, doa surah al-Ikhlâs, dan doa ayat Kursi, di mana pada ketiga surah ini terdapat beberapa nama Allah.⁷³ Hanya saja Husin Naparin tidak mengemukakan apa fadhilat dan khasiat bacaan dan doa itu. Ia juga tidak

⁷¹ Muhammad Bakhiet, *Mengenal al-Asmâ` al-Husnâ*, 181.

⁷² Muhammad Bakhiet, *Mengenal al-Asmâ` al-Husnâ*, 145.

⁷³ Husin Naparin, *Memahami Al-Asma al-Husna* (Banjarsmasin: PT Grafika Wangi Kalimantan, 2013), 33-67.

menyebutkan kapan bacaan dan doa itu dibaca dan berapa kali ia dibaca. Ia hanya menyajikannya begitu saja tanpa ada penjelasan bagaimana menggunakan bacaan dan doa itu.

Kalau Husin Naparin masih menyajikan bacaan dan doa al-Asmâ` al-Husnâ yang cukup panjang, maka Zurkani Jahja hanya menyajikan doa yang memuat rangkaian 99 al-Asmâ` al-Husnâ pada bagian akhir bukunya. Sama halnya dengan Husin Naparin, Zurkani Jahja juga tidak menyebutkan fadhilat dan khasiat doa itu, kapan dan bagaimana membacanya, ia hanya menyajikannya sebagai penutup bukunya. Meski demikian, sebagai perkecualian, Zurkani Jahja ternyata menyajikan satu bacaan berikut dengan khasiat dan fadhilatnya. Sayangnya, ia tidak menyajikan teks dan lafal Arabnya, tetapi terjemahnya saja. Terjemahan bacaan itu adalah “Dengan nama Allah, yang tidak ada sesuatu pun bersama-Nya, yang bisa memudharatkanku, baik di muka bumi maupun di bawah kolong langit ini, sesungguhnya Dia Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui”. Zikir ini menurutnya sebagaimana diajarkan Nabi dibaca pagi dan sore. Dengan membacanya setiap hari diharapkan jiwa akan tenang menghadapi kehidupan.⁷⁴

Dari paparan di atas dapat ditemukan satu poin penting, yaitu bahwa semua ulama yang dikemukakan di sini menyadari bahwa al-Asmâ` al-Husnâ memiliki fungsi sebagai sarana berdoa bagi kaum muslimin. Hanya titik

⁷⁴ M. Zurkani Jahja, *99 Jalan Mengenal Allah* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010), 674. Untuk teks doa Asmaul Husna beserta terjemahnya lihat pada halaman 727-731.

mereka saja yang berbeda, Husin Qadri secara keseluruhan fokus pada paparan semacam ini karena memang bukunya diperuntukkan untuk itu, dan dalam kuantitas yang lebih rendah dibanding Husin Qadri, Haderanie juga banyak menyajikan aspek yang sama meski hanya sebagai pelengkap, bukan fokus utama. Sementara Zurkani Jahja, Husin Naparin dan Muhammad Bakhiet, fokus utama mereka tidak pada aspek fadhilat dan khasiat al-Asmâ` al-Husnâ dalam praktik zikir, wirid dan doa, fokus mereka adalah dimensi akidah (mengenal Allah) dan dimensi akhlak (meneladani) dari al-Asmâ` al-Husnâ. Karena itu wajar jika kemudian aspek fadhilat dan khasiat al-Asmâ` al-Husnâ minim sekali dalam pembicaraan mereka.